

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu dengan memanfaatkan akal dan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu Gerakan untuk menemukan, membentuk, memperhatikan, dan membedah suatu yang akan digali sampai dengan menyusun suatu laporan. ²⁹Pada bagian ini, terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Di dalam suatu penelitian, pendekatan ini sangat penting guna menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang mendalam. Hasil dari data yang telah didapat berupa deskriptif, kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati. ³⁰

Sedangkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan kepada responden. ³¹

²⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 24.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³¹ Etta Mamang, Sangadji dan Sopiiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 28.

Di dalam penelitian ini, studi kasus yang peneliti lakukan yaitu untuk meneliti tentang Praktik Jual Beli Ayam Jago Sabung Di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, dimana kedatangan peneliti di lapangan sangat berarti serta dibutuhkan secara optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan selaku *instrument* utama, pengumpul data, penganalisis, serta pelapor hasil penelitian dalam penelitian ini, dikenal statusnya selaku peneliti oleh subjek guna membagikan persoalan (*interview*), mengadakan pengamatan dan pengumpulan data-data yang terdapat di lokasi penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian dalam rangka mencari fakta tentang praktik jual beli ayam jago sabung. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena terdapat objek permasalahan yang akan dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian memiliki 2 bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh/didapatkan secara langsung, sedangkan sumber data sekunder

sumber data yang diperoleh/didapatkan secara tidak langsung. Data yang diperoleh berasal dari sumber data antara lain :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik perorangan atau kelompok, misal hasil wawancara. Sebagai jawaban pertanyaan penelitian, pada kajian ini peneliti mendapatkan sumber data primer dari masyarakat di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri. Peneliti memanfaatkan teknik deep interview. Hasil wawancara bersama masyarakat di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitian, atau dalam artian bisa juga diartikan sebagai sumber yang bisa memberi informasi untuk menguatkan data pokok. Sumber data sekunder penelitian ini yaitu berbagai hal yang mempunyai kompetensi dengan permasalahan yang dijadikan pokok penelitian ini, baik berupa benda atau manusia. Mengacu hal tersebut, maka peneliti tetap memerlukan data penunjang sebagai upaya menguatkan temuan primer, yakni dapat berupa dokumen foto yang bisa mendeskripsikan permasalahan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menjawab dan menjelaskan masalah yang diteliti dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan oleh peneliti karena memilih

pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dari pendekatan kualitatif meliputi observasi, dan mendengarkan, yang merupakan tindakan nyata. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode.

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan suatu teknik penghimpunan data yang dilaksanakan melalui cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas suatu objek yang diamati. Peneliti datang langsung di lapangan dan mengamati praktik jual beli ayam jago di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri menjadi objek penelitian sebelum melakukan wawancara lebih dalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab pada pertanyaan yang berjalan secara lisan dan secara langsung mendengar informasi atau keterangannya. Wawancara dipergunakan untuk teknik mengumpulkan data jika peneliti hendak menjalankan studi pendahuluan untuk mengungkapkan masalah penelitian, jika peneliti hendak memahami hal-hal dari respon secara lebih dalam.³²

Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait yaitu Bapak Riski, Kasi Pemerintahan & Pelayanan Umum Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri mengenai Profil Kelurahan Rejomulyo, 1 penjual ayam sabung dan 5 pembeli ayam sabung di Kelurahan Rejomulyo, dengan tujuan untuk menanyakan beberapa pertanyaan terkait praktik jual beli ayam sabung.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 162.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyusun, serta mengelola dokumen yang merekam aktivitas yang dianggap berguna untuk digunakan sebagai informasi yang berguna yang berhubungan dengan penyusunan penelitian. Peneliti mengumpulkan data berbentuk profil serta informasi-informasi lain yang diperlukan. ³³

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyuntingan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan metode pengorganisasian informasi ke dalam jenis dan gambaran yang menarik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima diri dan orang lain. ³⁴

Analisis data peneliti gunakan merupakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan suatu analisis hukum yang sepatutnya diterapkan, selanjutnya dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi di lapangan serta pada sesi kesimpulannya dari kenyataan yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan antara lain :

1. Reduksi Data (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan aktivitas memilah hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang direduksi akan memberikan

³³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

³⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 84.

gambaran umum terhadap pengamatan serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menemukannya setiap saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu proses data atau informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis atau berurutan, dimana dalam hal ini dilakukan setelah melakukan penyerderhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.³⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penganalisisan data haruslah berdasarkan beberapa kriteria yang harus dijalankan. Kriteria itu sendiri terdiri atas kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Kriteria pemeriksaan data dilaksanakan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengumpulan data di perpustakaan dari sumber-sumber lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapat dan mengumpulkan informasi secara langsung.

³⁵ Husain Umar dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 85.

³⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

2. Triangulasi, ialah suatu cara untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lainnya di luar data untuk kepentingan perbandingan ataupun pengecekan data yang sudah didapat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat 4 tahapan yang harus dilalui yakni:

1. Tahapan sebelum lapangan, hal ini mencakup aktivitas menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pengumpulan data, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap lapangan, yaitu meliputi penghimpunan data yang harus dilaksanakan dengan mengamati praktik jual beli ayam jago di Kelurahan Rejomulyo, dan melakukan wawancara kepada penjual ayam dan pembeli.
3. Tahap analisis data, tahap ini mencakup analisa data, menafsir data, mengecek keabsahan data serta penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti mulai membenturkan hasil temuan di lapangan dengan teori relevan yang mana kemudian dianalisis hingga diperoleh hasil secara objektif.
4. Tahap penulisan, dalam hal ini mencakup aktivitas menyusun hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan penerbitan setelah dikonsultasikan.